



© MTDL Peningkatan margin topang laba bersih Metrodata Electronics (MTDL) di 2020

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Selama masa pandemi di tahun 2020, bisnis PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) ditopang oleh tren peningkatan kebutuhan digitalisasi di seluruh Indonesia. Kendati penjualan MTDL di 2020 turun, laba bersih emiten TIK ini tumbuh 2,2% *year on year* (yoy) menjadi Rp 364,9 miliar.

Susanto Djaja, Presiden Direktur MTDL mengungkapkan, pandemi Covid-19 memang membuat kebutuhan digitalisasi meningkat secara lebih cepat. Hal ini dibuktikan oleh beberapa produk dan layanan MTDL yang mengalami peningkatan permintaan.

"Bahkan salah satu jenis produk yang didistribusikan MTDL seperti notebook sampai mengalami kelangkaan dari sisi pasokan pabrik global. Jadi, permintaan produk TIK meningkat namun tidak dibarengi dengan ketersediaan produk, khususnya untuk notebook," jelasnya dalam keterangan resmi, Jumat (9/4).

Dari sisi pelaku usaha, selain kebutuhan akan peralatan dan layanan TIK yang terus meningkat, tren digitalisasi juga meningkatkan permintaan untuk berbagai layanan antara lain: Cloud Services, Big Data & Analytics, Security, Hybrid IT Infrastructure, Business Application, Digital Business Platform, Consulting & Advisory Services, Managed Services.

### **Baca Juga: Metrodata Electronics kembangkan teknologi artificial intelligence di Indonesia**

Menurut Susanto, hal ini wajar karena optimalisasi TIK atau digitalisasi memungkinkan bisnis bisa bertahan di tengah pandemi, bahkan mampu menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa mendatang setelah pandemi.

Randy Kartadinata, Direktur Keuangan MTDL menjelaskan, berdasarkan laporan keuangan audit per 31 Desember 2020, MTDL berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 14,0 triliun.

"Meskipun agak terkoreksi sebesar 7,0% dibanding tahun 2019, namun dari sisi laba bersih, MTDL berhasil meraih Rp 364,9 miliar, meningkat 2,2% dibandingkan tahun sebelumnya," kata Randy.

Artinya, dari sisi net margin pada tahun 2020 terjadi perbaikan dibanding tahun 2019, atau naik dari 2,4% menjadi 2,6%. Perbaikan net margin ini terutama disebabkan karena meningkatnya kontribusi penjualan di unit bisnis Solusi dan Konsultasi yang menghasilkan margin laba kotor yang lebih baik.

Porsi kontribusi pendapatan unit bisnis Solusi dan Konsultasi meningkat dari 22% di tahun 2019 menjadi 25% di tahun 2020 dibandingkan dengan kontribusi pendapatan dari unit bisnis Distribusi.

Selain itu, kelangkaan produk TI, khususnya komputer notebook, juga telah mendorong terjadinya kenaikan harga di pasar sehingga Perseroan menikmati margin laba yang lebih baik di unit bisnis Distribusi.

Di sisi lain, MTDL menunjukkan posisi kas yang sangat sehat dan mencapai Rp 1,8 triliun pada tahun 2020 atau meningkat 144% yoy. Selain itu, pinjaman bank MTDL juga mengalami penurunan 92% yoy menjadi Rp15,9 miliar.

"Dengan posisi kas saat ini, MTDL mampu memanfaatkan kas yang diterima untuk mendanai modal kerja, belanja modal, dan juga melihat peluang untuk melakukan investasi baru (unorganic growth) guna mendukung pertumbuhan bisnis MTDL selanjutnya," pungkas Randy.

Selanjutnya: Metrodata Electronics (MTDL) terus memperkuat variasi layanan Cloud

< 1 2 3 4 5 >



## LAINNYA UNTUK ANDA



Nenek 113 tahun menemukan metode pengobatan hipertensi



Maia Estianty Beberkan Keadaan Rumah Tangganya